

**RENCANA STRATEGI  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
AKADEMI KEPERAWATAN PEMKAB NGAWI  
TAHUN 2017-2022**



Oleh:

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
Masyarakat Akper Pemkab Ngawi**

**YAYASAN PENDIDIKAN KESEHATAN KETONGGO  
AKADEMI KEPERAWATAN PEMKAB NGAWI  
2017**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
AKADEMI KEPERAWATAN PEMKAB NGAWI**

**Jl. Dr. Wahidin No. 49 Ngawi ☎ (0351) 744859, 749569 Ngawi**

---

**SURAT KEPUTUSAN  
DIREKTUR AKPER PEMKAB NGAWI  
NOMOR: 421/092.C/404.102.28/III/2017**

**TENTANG  
PENETAPAN RENCANA STRATEGI PENGABDIAN MASYARAKAT  
AKADEMI KEPERAWATAN PEMERINTAH KABUPATEN NGAWI**

---

- MENIMBANG** : a. Bahwa Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat Akper PemKab Ngawi adalah sebagai acuan untuk pelaksanaan dan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat oleh civitas akademik;  
b. Bahwa Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat adalah sebagai bentuk kegiatan nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi AKPER Pem Kab Ngawi;  
c. Bahwa untuk menunjang kegiatan tersebut perlu diterbitkannya surat keputusan;
- MENINGAT** : 1. UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi  
2. Statuta AKPER PemKab Ngawi

**MEMUTUSKAN**

- MENETAPKAN** :
- Pertama** : Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat AKPER Pem Kab Ngawi periode 2017-2022
- Kedua** : Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat AKPER Pem Kab Ngawi periode 2017-2022, merupakan landasan program kerja pelaksanaan pengabdian masyarakat di AKPER PemKab Ngawi
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan
- Keempat** : Apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Ngawi  
Pada tanggal : 10 Maret 2017

Direktur Akper



Siti Maimunah, S.Kep., Ns, M.Kes

## VISI MISI INSTITUSI

### VISI

Menjadi lembaga pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, berjiwa Pancasila dan berwawasan global pada bidang kesehatan sesuai kebutuhan lulusan pada tahun 2032.

### MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang kesehatan yang berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) kesehatan yang berakhlak mulia.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang kesehatan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) kesehatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) kesehatan dalam rangka mensejahterakan masyarakat.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan *stakeholders* dan institusi di tingkat nasional dan internasional dalam rangka mendukung kegiatan akademik dan non akademik

## Kata Pengantar

Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan jenjang perguruan tinggi yang bertujuan untuk mencetak generasi perawat yang kompeten dan berkepribadian, khususnya dalam bidang kesehatan (keperawatan). Selain itu, sebagai sebuah perguruan tinggi, maka penting bagi Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi untuk dapat menjalankan dan meningkatkan kapasitasnya tidak hanya dalam kegiatan pembelajaran, namun juga mampu menyelenggarakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sebagai bagian yang tak terpisahkan dari perwujudan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam rangka meningkatkan peran sertanya dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bagian dari penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi membentuk lembaga khusus yang mengelola kegiatan Penelitian dan Pengabdian masyarakat melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi. Lembaga ini dibentuk secara khusus untuk mengawal kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga dapat berjalan dengan sistematis dan terintegrasi serta berkesinambungan sesuai dengan visi dan misi Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi.

Rencana Strategi Pengembangan (RENSTRA) Pengabdian Kepada Masyarakat ini disusun untuk periode tahun 2017-2022. Dokumen ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengabdian dalam melaksanakan pengabdianannya pada masyarakat serta sebagai pengarah guna pemberdayaan potensi dan kemandirian masyarakat dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang optimal.

Rencana strategi ini telah disusun sebaik mungkin, namun demikian jika masih ada kekurangan akan dilakukan perbaikan dan masukan untuk penyempurnaan dokumen sangat diharapkan. Semoga renstra ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, khususnya pengembangan pengabdian pada masyarakat di Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi.

Ketua LPPM

Tri Admadi, S,Kep,Ns,M.Kes.

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	1
Surat Keputusan .....	2
Visi Misi Instutusi .....	3
Kata Pengantar .....	4
Daftar Isi .....	5
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>5</b>
Latar Belakang .....	6
Tujuan .....	6
Manfaat .....	6
Landasan Penyusunan .....	7
<b>BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN</b>	
<b>MASYARAKAT .....</b>	<b>8</b>
Visi Prodi .....	8
Misi Prodi .....	8
Analisis Situasi .....	10
<b>BAB III GARIS BESAR RENSTRA LPPM .....</b>	<b>13</b>
Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan .....	13
Strategi dan Kebijakan .....	14
Peta Strategi .....	14
<b>BAB IV PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATIR KINERJA .....</b>	<b>16</b>
Program Strategis Utama .....	16
Kegiatan Pengabdian Masyarakat .....	16
Indikator Kinerja .....	17
<b>BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI .....</b>	<b>19</b>
Pelaksanaan Renstra Pengabdian .....	19
Estimasi Kebutuhan Dana .....	20
Mekanisme Pengendalian dan Pemantauan .....	20
<b>BAB PENUTUP .....</b>	<b>22</b>

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi merupakan salah satu lembaga penyelenggara kegiatan pendidikan kesehatan (keperawatan) yang berkecimpung dalam upaya untuk menghasilkan tenaga keperawatan yang berkualitas dan berdaya saing. Selain itu, sebagai sebuah perguruan tinggi, maka penting bagi Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi untuk dapat menjalankan dan meningkatkan kapasitasnya tidak hanya dalam kegiatan pembelajaran, namun juga mampu menyelenggarakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sebagai bagian yang tak terpisahkan perwujudan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik melalui pengembangan kemampuan personal dan pemberdayaan (*capacity building and empowerment*) maupun peningkatan sarana dan prasarana (*source and facilities*). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan dengan berbasis pada keilmuan yang berkembang maupun temuan teknologi yang dihasilkan dari penelitian. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan terjadi sosialisasi, aplikasi maupun desiminasi ilmu dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga, perguruan tinggi diharapkan mampu berkontribusi, menjembatani serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan diharapkan tidak saja hanya optimal dari sisi kuantitas, namun juga berkembang dari sisi kualitas sehingga mampu menjadi penciri utama dari kegiatan pengabdian masyarakat dan sekaligus menjadi keunggulan bagi Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi

Untuk mencapai harapan tersebut diatas, maka penting bagi Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi untuk merumuskan suatu rancangan pokok (*grand design*) tentang bagaimana penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat di Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi; yang akhirnya memberikan arah dan keterpaduan (*direction and integration*) bagi pencapaian

visi dan misi Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi dimasa yang akan datang. Mengacu pada pemikiran tersebut, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi menyusun Rencana Strategi Pengembangan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai dokumen sekaligus acuan penyelenggaraan aktivitas pengabdian masyarakat di Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi. Renstra ini disusun untuk periode tahun 2017-2021. Rancangan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan diarahkan pada kemandirian masyarakat dan mendidik masyarakat agar status kesehatan bisa dicapai dengan optimal. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu melibatkan pihak-pihak lain selain dari institusi Akper Pemkab Ngawi juga tenaga kesehatan lain seperti dari puskesmas, lintas sektor maupun masyarakat secara langsung.

## **B. Tujuan**

Rencana strategi pengembangan pengabdian kepada masyarakat ini disusun dengan tujuan :

- 1) memberikan arah dan pedoman bagi penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi
- 2) Sebagai Indikator ketercapaian / keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi

## **C. Manfaat**

Rencana strategi pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat untuk :

- 1) Sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan dan program pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi
- 2) Sebagai acuan bagi penyelenggaraan monitoring dan evaluasi dari sistem penjaminan mutu Akper Pemkab Ngawi
- 3) Sebagai dokumen formal dan bagian dari kelengkapan lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat

#### **D. Landasan Penyusunan**

Rencana Strategi Pengembangan pengabdian kepada masyarakat ini disusun berdasarkan pada :

1. Statuta Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi
2. Rencana Strategis Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi tahun 2017-2022
3. Rencana Induk Pengembangan Akper Pemkab Ngawi
4. Kebijakan Direktur Akper Pemkab Ngawi



## BAB II

### LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN MASYARAKAT

#### A. Visi Program Studi DIII Keperawatan Akper Pemkab Ngawi

Visi Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi:

“Menjadi program studi D3 keperawatan yang menghasilkan perawat vokasional yang berakhlak mulia, kompeten dan unggul di bidang *homecare* serta mampu bersaing secara nasional dan berwawasan global pada tahun 2032”

#### B. Misi Program Studi DIII Keperawatan Pemkab Ngawi

1. Menyelenggarakan tata kelola prodi yang sehat dengan terus memperhatikan pengembangan SDM dan sarana prasarana yang menunjang keunggulan program studi.
2. Menyelenggarakan Pendidikan keperawatan yang menghasilkan lulusan ahli madya keperawatan yang berorientasi pada pelayanan *homecare* dengan mengedepankan sikap jujur, disiplin dan bertanggung jawab serta berwawasan global
3. Menyelenggarakan Penelitian kesehatan yang sesuai dengan perkembangan IPTEKKes dengan mengedepankan sikap jujur, disiplin dan bertanggung jawab.
4. Menyelenggarakan Pengabdian masyarakat sesuai dengan perkembangan IPTEKKes dengan mengedepankan sikap jujur, disiplin dan bertanggung jawab.
5. Menyelenggarakan kerjasama dan memanfaatkan teknologi informasi terkini untuk mendukung pengembangan program studi

Usaha untuk mendukung visi dan misi Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi dan dalam rangka mewujudkan cita-cita tersebut, maka LPPM Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi mempunyai visi, misi, dan tujuan.

**Visi LPPM Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi:**

“LPPM menjadi pusat penelitian, penerapan, pengembangan teknologi kesehatan dan pengabdian masyarakat yang unggul dan berbasis potensi lokal dalam rangka mewujudkan Indonesia sehat 2032”

**Misi LPPM Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi:**

1. Mengelola kegiatan penelitian, penerapan, dan pengembangan ipteks kesehatan bagi civitas akademika Akper Pemkab Ngawi.
2. Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan sivitas akademik dalam penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan penerapan IPTEKKes
3. Mengembangkan kebijakan, fasilitas dan sarana penunjang bagi penyelenggaraan penelitian dan penerapan IPTEKKes
4. Meningkatkan perluasan akses terhadap peluang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat bagi Sivitas Akademik Akper Pemkab Ngawi
5. Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak baik lokal, regional, maupun nasional untuk mengembangkan IPTEKKes
6. Mendorong dan menyebarkan hasil kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat ke arah publikasi dan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

Untuk mewujudkan visi dan misi LPPM, maka Program Pengabdian Masyarakat menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat melalui dukungan dan pelatihan untuk mendapatkan hibah pengabdian masyarakat.
2. Mengembangkan sistem penghargaan yang memadai bagi segenap civitas akademika untuk mewujudkan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan kegiatan pengabdian masarakat.
3. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat sebagai sarana pembelajaran, aplikasi ilmu, dan pengembangan kepribadian.

4. Membangun kerjasama, dan komunikasi dengan stakeholder, serta lembaga lain untuk peningkatan pendidikan keperawatan yang berkualitas.
5. Pengabdian masyarakat diarahkan pada pengembangan kemandirian masyarakat, dan potensi lokal termasuk *homecare* sebagai salah satu visi Akper Pemkab Ngawi.
6. Mendorong dan memfasilitasi pengabdian untuk mempublikasikan hasil karyanya.

### C. Analisis Situasi

Dalam rangka mewujudkan suatu rumusan Visi dan Misi untuk kegiatan pengabdian masyarakat di Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi, maka penting bagi Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi untuk memperhatikan situasi dan kemampuan yang ada. Hal ini sekaligus untuk memastikan bahwa rumusan Visi dan Misi dalam bidang penelitian di Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi masih bersifat realistik dan *achievable* sesuai dengan situasi kebijakan, kemampuan serta sumber-sumber yang mampu dikelola oleh Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi.

#### 1. Sumber Daya

Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi memiliki dosen sejumlah 14 (empat belas) orang dengan basis pendidikan rata-rata adalah S-2 Keperawatan dan Kesehatan. Berdasarkan jumlah, dosen Akper Pemkab Ngawi sudah mencukupi dan sesuai standar untuk satu program studi. Mengacu pada background pendidikan yang dimiliki oleh dosen / sivitas akademik, maka sangat dimungkinkan bagi dosen untuk cenderung melakukan pengabdian masyarakat pada bidang kesehatan / keperawatan; namun menjadi keterbatasan bagi dosen untuk mengembangkan pengabdian masyarakat diluar bidang keilmuan atau pengabdian spektrum luas kecuali melakukan kerjasama. Mengacu pada hasil evaluasi terhadap kinerja pengabdian dari sivitas akademik Akper Pemkab Ngawi, masih diperlukan peningkatan kapabilitas dan aksesibilitas dosen dan sivitas akademik serta peningkatan proses fasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat.

## 2. Fasilitas yang Dimiliki

Sarana yang dimiliki oleh Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi yang diperkirakan dapat menunjang kegiatan penelitian antara lain :

1. Komputer dan akses internet (melalui *wifi*)
2. Perpustakaan
3. Laboratorium Keperawatan Dasar dan Keperawatan Khusus (KMB, Maternitas, Anak, Jiwa, keluarga, gerontik)

Untuk fasilitas dasar sudah lengkap akan tetapi masih perlu ditambah dan dikembangkan, sehingga meningkatkan kinerja kegiatan pengabdian masyarakat.

## 3. Analisis SWOT

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi, program studi DIII keperawatan Akper Pemkab Ngawi perlu mengidentifikasi potensi baik internal maupun eksternal yang dapat dianggap sebagai kekuatan (*strength*) atau kelemahan (*weakness*). Analisis juga dilakukan untuk mengidentifikasi adanya peluang (*opportunity*) atau ancaman (*threat*). Analisis SWOT ini dapat dipakai sebagai acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan pengabdian pada masyarakat di Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi.

Tabel 1. Pola Analisis SWOT

<b>STRENGTH</b>	<b>WEAKNESS</b>
1. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang pengabdian masyarakat mendasar pada SOP dan UPM	1. Belum ada publikasi dosen dalam jurnal nasional terakreditasi.
2. Performa kerjasama dengan pihak Pemkab Ngawi, Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, PPNI Kabupaten, dan Puskesmas berjalan cukup baik	2. Kurang optimalnya kerjasama yang relevan dengan pihak eksternal dalam bidang pengabdian masyarakat.
3. Penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen mengalami peningkatan baik kualitas dan kuantitasnya.	
4. Tingginya komitmen Akper	

<p>Pemkab Ngawi dalam bidang pengabdian masyarakat diberikan dalam bentuk dukungan dana pengabdian masyarakat yang cukup besar.</p> <p>5. Adanya jaminan mutu pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dikuatkan dengan buku panduan pengabdian masyarakat sebagai arahan, fokus, agenda dan perencanaan pengabdian masyarakat.</p> <p>6. Hasil penelitian dosen juga dikembangkan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, sehingga saling menguatkan antara kegiatan pendidikan pengajaran dengan penelitian dan pengabdian pada masyarakat</p> <p>7. Kegiatan pengabdian masyarakat melibatkan mahasiswa.</p>	
<b>OPPORTUNITY</b>	<b>THREAT</b>
<p>1. Adanya anggaran dana-dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disediakan oleh Dikti maupun instansi internal.</p> <p>2. Banyak kesempatan mempublikasikan hasil pengabdian masyarakat di jurnal terakreditasi dan ISSN.</p> <p>3. Adanya kemudahan akses informasi ilmiah yang disediakan oleh Dikti maupun instansi lain secara online.</p> <p>4. Terbukanya kerjasama kemitraan dengan instansi lain di bidang, pengabdian kepada Masyarakat.</p>	<p>1. Ketatnya persaingan dalam memperoleh hibah kompetitif untuk pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan dari Dikti.</p>

### **BAB III**

#### **GARIS BESAR RENSTRA LPPM**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan di Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi harus mampu memberikan penciri dan menjadi kekhasan dari Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi. Berpijak pada Visi dan Misi program studi DIII Keperawatan Akper Pemkab Ngawi yang berusaha untuk menampilkan kemampuan lulusan dan sivitas yang berfokus pada *homecare* sebagai aktivitas unggulan di Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi, maka skema pengabdian masyarakat yang menjadi penciri Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi juga diharapkan selaras dengan keunggulan tersebut.

Untuk memantapkan upaya sinkronisasi skema pengabdian masyarakat dengan Visi dan Misi serta kekhasan dari Akper Pemkab Ngawi, maka Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi berusaha mengidentifikasi tema dan trend yang berkembang serta mengidentifikasi kemajuan pengetahuan dan teknologi bagi basis pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat di Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi.

#### **A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan**

Penyusunan Rencana Strategi Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi 2017-2012 bertujuan memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan, dan penerapan Iptek selama 5 tahun kedepan, yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumberdaya, fasilitas, dan dana yang tersedia sehingga diperoleh peningkatan kesehatan masyarakat. Secara garis besar, sasaran rencana strategi Akper Pemkab Ngawi dalam lima tahun kedepan adalah:

1. Menjadikan hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai referensi dalam pembelajaran di Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi.

2. Meningkatkan daya saing Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi di bidang pengabdian kepada masyarakat baik tingkat regional maupun nasional.
3. Meningkatkan motivasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.
4. Meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama bidang pengabdian kepada masyarakat.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, Akper Pemkab Ngawi telah membuat *road map* untuk merumuskan program pengabdian masyarakat beserta topiknya sampai dengan tahun 2021. Pemilihan topik kegiatan didasarkan pada analisis SWOT dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal.

## **B. Strategi dan Kebijakan**

Strategi pengembangan ini diarahkan pada peningkatan kualitas kegiatan pengabdian masyarakat yang bermutu sehingga didapatkan hasil yang optimal. Untuk mendukung hal tersebut, maka kebijakan yang dibuat Akper Pemkab Ngawi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan LPPM Akper Pemkab Ngawi untuk mendukung proses pengabdian kepada masyarakat kesehatan.
2. Meningkatkan sumber daya dan meningkatkan budaya meneliti dosen Akper Pemkab Ngawi
3. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan baik peneliti dilingkup regional dan nasional.

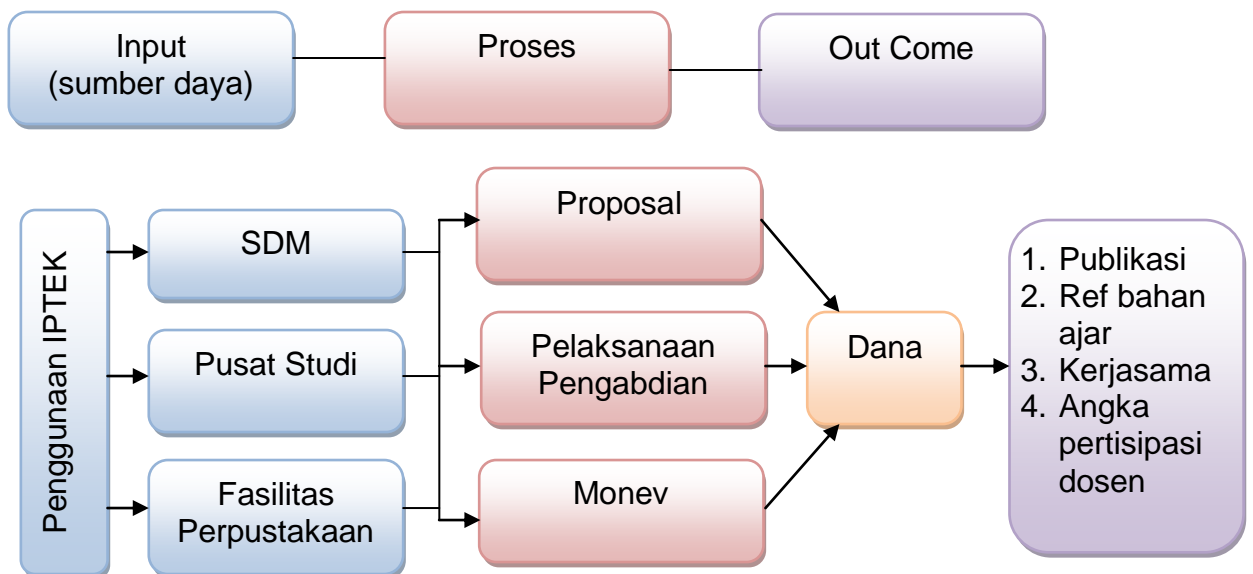
Dengan arah kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang dikembangkan adalah penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola, penguatan sumber daya, penataan jejaring, peningkatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan atas dasar pemberdayaan potensi untuk mencapai kesehatan masyarakat yang optimal yang berbasis pada potensi lokal.

## **C. Peta Strategi (Road Map)**

Komponen dasar yang diimplementasikan pada rencana strategi ini ada 3 hal yang pokok, yaitu:

1. Input (SDM, sarana prasarana dan fasilitas pendukung).
2. Proses (pengajuan proposal pengabdian, pelaksanaan pengabdian, monitoring dan evaluasi)
3. Output (publikasi pengabdian, produk pengabdian) dan outcome (kerjasama pengabdian dan pemanfaatan hasil pengabdian).

Secara garis besar implementasi *roadmap* adalah pengelolaan SDM agenda pengabdian, sumber dana dan *outcome* disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Roadmap pengabdian masyarakat 2017-2022



## **BAB IV**

### **PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA**

Kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi di Akper Pemkab Ngawi sangat memperhatikan berbagai isu strategis sesuai dengan Visinya lima tahun kedepan yang berfokus pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat berbasis potensi lokal. Untuk mewujudkan kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada satu arah, maka harus ada konsistensi dalam implementasi prioritas pengabdian masyarakat yang didukung oleh program strategis dengan sistem pendanaan yang sehat dan kompetitif. Mengingat Akper Pemkab Ngawi masih banyak keterbatasan, maka program pengabdian masyarakat yang dikembangkan bertema meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal dengan memanfaatkan potensi lokal.

#### **A. Program Strategis Utama**

Program yang diutamakan dalam renstra pengabdian masyarakat adalah:

1. Pembinaan kualitas pengabdian masyarakat, yaitu pengembangan yang diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat termasuk menguasai dan mengembangkan metodologi pengabdian masyarakat.
2. Program pengabdian masyarakat berbasis unggulan sehingga pengabdian menghasilkan produk pengabdian masyarakat yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan kesehatan di masyarakat.
3. Peningkatan jumlah, kualitas pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah hasil pengabdian masyarakat di tingkat regional maupun nasional.

#### **B. Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat mencakup :

- a. Penyuluhan kesehatan
- b. Pelatihan kader Posyandu

- c. Pelatihan sanitasi lingkungan
- d. Homecare
- e. Pembentukan posyandu lansia
- f. Deteksi dini masalah kesehatan dan gangguan nutrisi
- g. Pengobatan gratis
- h. Donor darah
- i. UKS (kerjasama lintas sektor)

### C. Indikator Kinerja

Untuk mengukur kinerja dan efektivitas renstra pengabdian masyarakat Akper Pemkab Ngawi, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, output, dan outcome hasil pengabdian masyarakat. Pengukuran kinerja pelaksanaan renstra pengabdian masyarakat dilakukan oleh dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). Pengukuran dilakukan pada setiap akhir periode pengabdian masyarakat (satu siklus pengabdian masyarakat) dalam satu semester dari hasil laporan serta hasil publikasi yang datanya dilaporkan oleh pengabdian ke LPPM.

Tabel 4.1 Indikator Kinerja Pengabdian masyarakat

Indikator Input	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Proposal Pengabdian Masyarakat Skema Dana Institusi	9	9	9	10	10
Jumlah Proposal yang diajukan Penelitian Dibiayai Dikti	1	2	2	2	3
a. IPTEK bagi masyarakat	0	0	1	1	2
b. IPTEK bagi wilayah	0	0	1	1	1
c. IPTEK bagi Kewirausahaan	0	0	1	1	2
Jumlah dosen terlibat dalam pengabdian masyarakat	60 %	70 %	80 %	80%	80%
Besaran anggaran dari penelitian mandiri (dlm juta rupiah)	72 jt	72 jt	72 jt	80 jt	80 jt

---

### Indikator Proses

Indikator	2017	2018	2019	2020	2021
Pelatihan Penyusunan Proposal (Program Desentralisasi)	0	0	1	1	0
Pelatihan Penyusunan Proposal (Pendanaan Institusi)	0	0	1	1	0
Review Proposal & Hasil Pengabmas (Skim Pendanaan Institusi)	0	0	1	2	0
Pelatihan Penulisan Jurnal Nasional	0	1	1	1	0

### Indikator Output

Indikator	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah MOU antar lembaga pengabmas	0	0	1	2	2
Laporan Pengabmas Skema Dana Institusi	2	2	3	3	4
Pengabmas Dibiayai Dikti					
a. Laporan IbM	0	0	1	1	1
b. Laporan IbW	0	0	1	1	1
c. Laporan IbK	0	0	1	1	1

## BAB V

### POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

#### A. Pelaksanaan Renstra Pengabdian Masyarakat

LPPM setiap tahun membuat agenda pengabdian kepada masyarakat tahunan yang dimulai setiap bulan September semester gasal sampai dengan bulan Agustus semester genap . Pendanaan pengabdian kepada masyarakat di Akper Pemkab Ngawi berasal dari dana internal yang setiap tahun telah dialokasikan di RAB Akper. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat internal dilakukan selama dua bulan pada setiap semester. Kegiatan ini dimulai dari pengusulan proposal, masa advice proposal, review proposal, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, masa monitoring dan evaluasi, seminar dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat. Penerima dana pengabdian kepada masyarakat internal tersebut ditentukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Akper Pemkab Ngawi yang telah melalui beberapa tahap proses seleksi yaitu pengusulan proposal, masa advice proposal dan review proposal. Agenda pengabdian kepada masyarakat pendanaan internal ditetapkan oleh LPPM sedangkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan eksternal dilakukan sesuai dengan agenda pengabdian kepada masyarakat tahunan yang ditetapkan oleh pemberi dana.

Tabel 5.1 Jadwal Pengabdian Masyarakat Akper Pemkab Ngawi

Rincian kegiatan	Waktu Dalam Minggu					
	1	2	3	4	5	6
Pengumpulan draft proposal						
Masa review proposal						
Penyerahan revisi proposal						
Penandatanganan surat kontrak						

Penerbitan SK Direktur dan pencairan dana tahap I (70%)	■					
Pelaksanaan Penelitian		■	■	■	■	■
Monitoring dan Evaluasi			■	■		
Pencairan dana tahap II (30%)			■			
Laporan akhir penelitian				■	■	
Penyerahan laporan penelitian					■	■

## B. Estimasi Kebutuhan Dana

Alokasi anggaran pengabdian kepada masyarakat diperuntukkan secara proposional sesuai dengan kemampuan Akper Pemkab Ngawi. Estimasi alokasi dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan alokasi dana pada tahun-tahun sebelumnya yang disesuaikan dengan skim pengabdian kepada masyarakat. Sesuai dengan skim pengabdian kepada masyarakat, disediakan dana setiap tahun yang berasal dari dana internal Akper. Setiap pengabdian kepada masyarakat dengan dana internal Akper dapat didanai sampai dengan maksimum Rp.4 juta per dosen per tahun, dan 8 (delapan) juta untuk pengabdian secara berkelompok. Sedangkan untuk skim pengabdian kepada masyarakat yang sumber pendanaannya berasal dari eksternal sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemberi dana.

## C. Mekanisme Pengendalian dan Pemantauan

Dalam rangka mengoptimalkan peran lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat agar tetap sesuai dengan alur dan koridor yang telah ditetapkan dalam rencana induk pengembangan, maka ditetapkan mekanisme:

### 1. Evaluasi berkala 3 bulanan

Evaluasi berkala 3 bulanan diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang terdiri atas unsur pimpinan dan anggota. Evaluasi pada kegiatan ini meliputi :

- a. Penilaian capaian target dan kegiatan
- b. Evaluasi progres kegiatan
- c. Evaluasi serapan dana

## 2. Evaluasi semester

Evaluasi semester diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang bekerja sama dengan Lembaga Penjaminan Mutu untuk melakukan evaluasi secara lebih obyektif terkait hasil kinerja LPPM. Bahan evaluasi adalah :

- a. Penilaian capaian target dan kegiatan
- b. Evaluasi progres kegiatan
- c. Evaluasi serapan dana

## 3. Evaluasi Akhir Program

Evaluasi akhir program diselenggarakan oleh LPPM dan Direktur Akper Pemkab Ngawi dalam rangka evaluasi menyeluruh terhadap perencanaan dan pelaksanaannya. Dalam evaluasi ini diharapkan didapatkan rekomendasi dan tindak lanjut serta masukan/ bahan bagi penyusunan program LPPM untuk tahun berikutnya.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Rencana Strategi (Renstra) pengabdian masyarakat disusun sebagai kerangka kerja pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi yang dikawal oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Akper Pemkab Ngawi. Rencana Strategi Pengembangan disusun diawal tahun 2017 dengan harapan mampu digunakan untuk 5 tahun perjalanan LPPM dalam mengawal kegiatan pengabdian masyarakat sekaligus mampu membangun budaya peduli dan peka lingkungan di lingkungan Akper Pemkab Ngawi. Renstra yang tersusun diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi pengembangan kinerja pengabdian masyarakat di Akper Pemkab Ngawi dan pada akhirnya mampu meningkatkan peran serta Akper Pemkab Ngawi dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini harus dilakukan dengan penuh kepedulian dan tanggung jawab agar menghasilkan seperti yang dicita-citakan dan diharapkan. Hal ini perlu dilakukan dan bahkan perlu terus ditingkatkan baik kuantitas maupun kulaitasnya, agar hasil pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat. Setelah Renstra Pengabdian Masyarakat periode (2017-2021) dilaksanakan diharapkan ada penyempurnaan sesuai dengan perkembangan jaman yang selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan renstra periode berikutnya, sehingga ada kontinuitas yang pada akhirnya diharapkan diperoleh *out put* dan *out come* pengabdian kepada masyarakat khususnya dilingkungan Akper Pemkab Ngawi yang lebih baik. Terima kasih pada semua pihak yang sudah membantu penyusunan renstra Pengabdian Masyarakat Akper Pemkab Ngawi dari awal sampai akhir. Semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan visi dan misi Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi.